# BAB IV

# LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

## A. Penyajian Data

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Usaha jamur tiram terletak di Komplek Screen House, Jalan Pangeran Hidayatullah atau Lingkar Dalam Utara, Kelurahan Benua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur Provinsi Kalimantan Selatan.

**Tabel 4.1.**

**Data Pengusaha**

| No | Nama | Jenis Kelamin | Tempat, Tanggal Lahir | Alamat |
|---|---|---|---|---|
| 1 | HF | Laki-Laki | Rantau, 21 November 1978 | Komplek Screen House, jalan Pangeran |
| 2 | MS | Laki-Laki | Kandangan, 14 Juni 1987 | Komplek Screen House, jalan Pangeran Hidayatullah |

**Tabel 4.2**

**Data Konsumen**

| No | Nama | Jenis Kelamin | Tempat, Tanggal Lahir | Alamat |
|---|---|---|---|---|
| 1 | YTU | Laki-Laki | Riau, 15 April 1995 | |
| 2 | AG | Laki-laki | Banjarmasin, 16 juli 1994 | Gang sepakat |
| 3 | AM | Laki-laki | Banjarmasin, 20 oktober 2985 | Alalak utara |
| 4 | Y | Laki-laki | Banjarmasin, 2 januari 1982 | Martapura |
| 5 | TY | Laki-laki | Jawa, 15 AGtus 1981 | Landasan ulin |
| 6 | DS | Perempuan | Banjarmasin, 21 oktober 1985 | Teluk dalam |
| 7 | ID | Perempuan | Banjarmasin, 5 maret | Sungai lulut |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | 1984 | |
| 8 | AF | Laki-laki | Buntok, 20 april 1987 | Handil bakti |
| 9 | YN | Perempuan | Banjarmasin, 15 juli 1987 | Sultan adam |
| 10 | BM | Laki-laki | Banjarmasin, 16 juli 1975 | Banjarbaru |

Sumber: Data Profil Balai Benih Hortikultura

**2. Identitas Informan Pengusaha dan Hasil Wawancara**

a. Nama : HF

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tanggal lahir : Rantau, 21 November 1978

Alamat : Komplek Screen House, jalan Pangeran Hidayatullah atau Lingkar Dalam Utara, Kelurahan Benua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur Provinsi Kalimantan Selatan.

HF adalah seorang pengusaha budidaya jamur tiram beliau memulai karir bisnis budidaya jamur tiram sejak tahun 2005 sampai sekarang awal mulainya beliau memalai bisnis budidaya jamur tiram beralamat di Kecamatan Banjarmasin timur tepatnya di kelurahan pemurus luar kota Banjarmasin beliau awal mulainya mengikuti pelatihan budidaya jamur tiram di Dinas Pertahanan Pangan dan Perikanan kota Banjarmasin pada tahun 2004 setelah itu beliau merintis usaha budidaya jamur tiram sejak 2005 melakukan pembuatan beglog jamur tiram sendiri sampai tahun 2010 semenjak itu usah beliau semakin meningkat satu harinya beliau menjual jamur tiram 5 kg-10 kg perhari.pada tahun 2015 HF dipanggil dinas pertahanan panagan dan perikan untuk membantu menangani jamur tiram semenjak itu usah beliau semakin tambah meningkat dan banyak dikenal masyarakat kota Banjarmasin, permintaan jamur tiram semakin tidak

mencukupi untuk konsumen, konsumen yang paling banyak permintaan dari pengusaha jamur crespi, pengusaha jamur crespi memerlukan satu hari jamur tiram 5 kg-10 kg perhari,satu kg jamur tiram 25.000 di tempat HF, kalau harga pasaran harga beli jamur tiram 27.000-30.000 per-kg karena itu konsumen lebih memilih untuk membeli jamur tiram ditempat bapak HF harga lebih murah dan jamur tiramnya seger tidak hanyar itu beliau menjual bibit dan beglog jamur tiram untuk para konsumen yang ingin membudidayakan jamur tiram sendiri bisa membelinya 1 biji beglog jamur tiram 6.000 sama antar dengan jaminan apa bila beglog jamur tiram gagal atau tidak berbuah HF akan menggantikan beglog jamur tersebut maka para konsumen merasa lebih aman untuk membeli beglog jamur tiram di tempat beliau tidak hanya itu HF juga membimbing dalam usaha budidaya jamur tiram untuk konsumen yang ingin usaha sendiri dirumah maka dari itu konsemen lebih banyak memilih untuk membeli jamur tiram dan beglog jamur tiram di benua anyar. pada tahu 2017 beliau mendapatkan sertifikasi bibit unggul jamur tiram dari pemko semenjak itu usaha beliau semakin tambah meningkat dan dikenal orang, pada tahun 2018 Dinas Pertahanan Pangan dan Perikanan kota Banjarmasin berkerja sama kepada HF untuk melakukan pembagian kepada para petani jamur tiram satu orang petani jamur tiram mendapatkan beglog jamur tiram sebanyak 200 biji para petani jamur tiram dibimbing oleh HF baik dalam perawatan beglog jamur tiram maupun dalam pemasan jamur tiram, bagi para petani jamur tiram yang belum mempunyai konsumen HF siap untuk membeli jamur tiram tersebut dengan harga 24.000 per kg dari petani jamur tiram. Satu harinya beliau menjual jamur tiram 5kg-10kg

kepada konsumen, pada tahun 2018 ini juga bapak HF membikin organisasi pengusaha jamur tiram kalsel untuk mempermudah pemasaran jamur tiram, sewaktu pemilihan ketua organisasi yang bernama hipjaksel bapak HF lah yang terpilih untuk menjadi ketua jamur tiram Kalsel.

b. Nama : MS
   Jenis Kelamin : Laki-laki
   Tempat/tanggal lahir : Kandangan, 21 November 1978
   Alamat : Komplek Screen House, Jalan Pangeran Hidayatullah

MS adalah seorang karyawan bapak HF sejak tahun 2015-2018 beliau mengatakan memang benar para konsumen banyak permintaan konsumen terhadap jamur tiram dan permintaan beglog bagi para membudidayakan jamur tiram, subli juga mengatakan banyak konsumen jamur tiram melakukan permintaan jamur tiram perhari 7 kg sampai 15 kg perhari permintaan jamur tiram kebanyakan dari pengusaha jamur crespy beliau mengatakan hampir tidak terpenuhi permitaan konsumen untuk jamur tiram karena buah jamur tiram tidak menentu berapa perhari menghasilkan jamur tiram tersebut maka para konsumen kekurangan jamur tiram beliau mengatakan usaha budidaya jamur tiram ini sangat menjanjikan untuk berbisnis. subli mengatakan 1 biji beglog jamur tiram itu menghasilkan buah 2-4 on dalam satu kali buah jadi minimal kita harus mempunyai beglog jamur tiram 1000 maka itu akan menghasilkan buah jamur tiram 5 kg-15 kg perhari dan 1biji beglog itu dapat bertahan 2 bulan - 3 bulan masa berbuah jamur tiram tersebut. Beliau mengajarkan teknik pembuatan

beglog jamur tiram kepada saya kata beliau yang harus kita persiapkan bahan bakunya seperti serbuk gergaji,kapur tani dan dedak setelah itu ketiga bahan itu dicampurkan setelah dicampurkan lalu dikasih air secukupnya dan ditutup pakai karung setelah itu di diam kan selama 2-3 hari setalah itu dibungkus dengan plastik khusus beglog setelah selesai tahap pembungkusan lalu dilanjutkan ketahap oven kata beliau tahap pengovenan tersebut memerlukan waktu 8jam agar beglog itu terhindar dari bakteri jamur jamur yang lain setelah selesai tahap oven akan dilanjutkan ke tahap pembibitan kemedia beglog jamur tiram tersebut, bibit yang dimasukan adalah bibit jamur tiram f2 setelah selesai tahap pembibitan lalu beglog yang udah dimasukan bibit terebut waktu yang dibutuhkan jamur tiram dalam inkubasi selama 40-60 hari hingga miselium jamur tiram tumbuh menyebar merata ke seluruh mediam beglog berwarna putih.

**3. Identitas Infroman Konsumen dan Hasil Wawancara**

a. Nama : YTU

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tanggal lahir : Riau, 15 April 1995

AlAM : Jl. Pramuka komp. DPR. No 19 kec. Banjarmasin Timur

YTU adalah seorang kosumen jamur tiram yang bergelut dalam usaha jamur crispy dalam hal ini beliau sangat kesulitan dalam memperoduksi bahan dasar jamur tiram dikarenakan keterbatasan bahan jamur. YTU memiliki minat yang sangat tinggi terhadap jamur tiram karena di lingkungan sosialnya banyak yang memproduksi jamur tiram untuk dijual kembali baik di kedai maupun di

tempat makan. YTU mengaku sering kehabisan stok jamur tiram karena setiap hari penjualan jamur crispynya selalu meningkat.

b. Nama : AG
   Jenis Kelamin : Laki-laki
   Tempat/tanggal lahir : Banjarmasin, 16 juli 1994
   Alamat : Jl. Vetran gang sepakat

AG mengetahui budidaya jamur tiram di Benua Anyar dari temannya. AG sangat tertarik terhadap jamur tiram di Benua Anyar ini dikarenakan harganya yang murah, dan lokasi tempat penjualan yang cukup dekat dengan rumahnya. Untuk tingkat ketertarikan AG belum terlalu berminat secara penuh terhadap jamur tiram di Benua Anyar ini dikarenakan baru saja menjadi pelanggan.

c. Nama : AM
   Jenis Kelamin : laki laki
   Tempat/tanggal lahir : Banjarmasin, 20 oktober 1985
   Alamat : Alalak utara

AM adalah salah satu pelanggan yang rutin membeli jamur di Banua Anyar untuk dijual kembali. AM mengaku menekuni usaha ini dikarenakan kebutuhan ekonomi. AM mendapatkan informasi tentang jamur ini dari saudara HF. Setelah mendapatkan penjelasan dari saudara HF tentang budidaya jamur AM menjadi sangat tertarik dengan budidaya jamur dan menjadi konsumen tetap sampai sekarang.

d. Nama : Y

Jenis Kelamin : laki-laki

Tempat/tanggal lahir : Banjarmasin, 02 januari 1982

Alamat : Martapura

Y menadapatkan informasi awal tentang jamur tiram Benua Anyar disosial media. Y kemudian datang langsung ke tempat budidaya jamur di Benua Anyar dan langsung tertarik untuk membeli. Y membeli jamur tiram untuk dibudidayakan kembali. Y sangat tertarik dengan jamur tiram di Benua Anyar dikarenakan harganya yang murah dan kualitasnya yang baik.

e. Nama : TY

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tanggal lahir : Jawa Barat, 15 Agustus 1981

Alamat : Landasan Ulin

TY mengetahui budidaya jamur tiram di benua anyar ini karena TY bekerja di BNN kota banjarmasin Komplek Screen House, Jalan Pangeran Hidayatullah atau Lingkar Dalam Utara, sewaktu TY sedang berada di depan kantor ia melihat ada orang yang membudidayakan jamur tiram, setelah itu TY bertannya-tanya kepada karyawan budidaya jamur tiram itu bagaimana cara merawat media beglog jamur tiram tersebut. Setelah mendapatkan penjelasan TY kemudian membeli jamur tiram itu 1 kg untuk dikonsumsi sendiri. Setelah itu TY sering membeli jamur tiram di Benua Anyar walaupun tidak berlangganan.

f. Nama : DS

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tanggal lahir : Banjarmasin, 21 oktober 1985

Alamat : Teluk dalam

DS mengetahui budidaya jamur tiram di Benua Anyar melalui temannya yang berbisnis membudidayakan jamur tiram dirumahnya. Setelah itu DS menjadi tertarik juga untuk membudidayakan jamur tiram sendiri untuk dijual kembali. DS sangat tertarik dengan usaha ini karena menurutnya sangat menguntungkan dari segi ekonomi, dan beberapa tahun terakhir jamur tiram banyak diburu oleh konsumen untuk diolah kembali dan dijual di kedai-kedai atau di rumah makan.

g. Nama : ID

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tanggal lahir : Banjarmasin, 5 maret 1984

Alamat : Sungai Lulut

ID mengetahui budidaya jamur tiram karena ia satu kantor dengan bapak HF di dinas pertanian dan ID sering membeli jamur tiram ditempat beliau. ID membeli jamur tiram untuk di konsumsi sendiri dan sudah menjadi langganan. ID memiliki minat yang tinggi terhadap jamur tiram di Banua Anyar karena harganya terjangkau dan kualitasnya yang bagus. Akan tetapi karena banyaknya permintaan, tidak jarang ID harus memesan jauh-jauh hari jamur tiram tersebut agar tidak kehabisan stok.

h. Nama : AF

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tanggal lahir : Buntok, 20 april 1987

Alamat : Handil Bakti

AF mengetahui budidaya jamur tirram di Benua Anyar dari temannya. Setelah mencari tau akhirnya AF memutuskan untuk membuka usaha jamur tiram juga dengan langkah awal memasok jamur tiram dari Benua Anyar terlebih dahulu. AF mengaku sangat berminat terhadap jamur tiram ini, karena selain menguntungkan dari segi ekonomi, AF juga bisa membuka peluang usaha untuk orang-orang disekitarnya. Sejak awal membuka usaha sampai sekarang konsumen jamur AF terus meningkat.

i. Nama : YN

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tanggal lahir : Banjarmasin, 15 juli 1978

Alamat : Sultan Adam

YN mengetahui budidaya jamur tiram dibenua anyar ini dari temannya. YN mengolah kembali jamur tiram kemudian dijual. Adapun olahan yang dibuatnya berupa jamur crispy dan sup jamur. YN sebelumnya sudah mempunyai langganan jamur tiram namun, YN pindah berlangganan di Benua Anyar setelah disarankan temannya. Dan YN mengaku sangat tertarik dengan jamur tiram disini karena harganya murah dan kualitasnya yang bagus, sejak saat itu YN sangat tertarik dengan jamur tiram di Benua Anyar ini.

j. Nama : BM

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tanggal lahir : Banjarmasin, 16 Juli 1975

Alamat : Banjarbaru

BM mulai berlangganan jamur di Benua Anyar untuk dijual kembali. Alasan BM menjadi konsumen tetap jamur tiram ini adalah karena hasilnya yang menguntungkan dan dapat menambah penghasilan. BM sangat tertrik pada usaha ini karena baginya usaha jamur tiram akan sangat menguntungkan kedepannya.

## B. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *deskriptif kualitatif* yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan di interprestasikan secara lebih spesifik dengan melakukan penelaahan dan mengkaji secara mendalam terhadap hasil penelitian, data yang telah terkumpul akan diuraikan.

Penelitian ini dilakukan pada 10 orang subjek yang telah memenuhi kriteria penilaian atau dalam hal ini disebut konsumen. Konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan.[1] Setelah dilakukan proses observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh hasil analisis bahwa faktor-faktor yang menyebabkan konsumen tertarik terhadap jamur tiram di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian

[1]Janus Sibdabalok, *Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia*, Bandung:Citra Aditya Bakti, 2006, hlm. 68.

dan Perikanan diantaranya adalah faktor sosial dan pribadi. Sedangkan tingkat ketertarikan konsumen terhadap jamur tiram di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan berada pada tingkat yang tinggi.

Minat beli merupakan perilaku konsumen yang menunjukkan sejauh mana komitmennya untuk melakukan pembelian. Kebutuhan dan keinginan konsumen akan barang dan jasa berkembang dari masa ke masa dan mempengaruhi perilaku mereka dalam pembelian produk. Alasan seseorang membeli suatu produk pun berbeda-beda dan disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psiologis.

Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari untuk membuat keputusan pembelian. Untuk barang berharga jual rendah (*low-involvement*) proses pengambilan keputusan dilakukan dengan mudah, sedangkan untuk barang berharga jual tinggi (*high-involvement*) proses pengambilan keputusan dilakukan dengan pertimbangan yang matang. Adapun menurut hasil analisis dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan konsumen tertarik terhadap jamur tiram di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan adalah faktor sosial dan pribadi.

Faktor sosial merupakan kelompok-kelompok yang berada disekitar konsumen yang berinteraksi secara langsung dan terus menerus dalam keadaan yang informal, contohnya keluarga, teman, tetangga, dan rekan kerja. Secara tidak langsung keadaan sosial konsumen akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap perilaku pembeli. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan konsumen tertarik terhadap jamur tiram. Kebanyakan dari responden yang

diwawancarai mengaku mengetahui jamur tiram dari teman-teman sekitar dan hal itulah yang membuat konsumen tertarik dengan jamur tiram.

Adapun faktor lain yang menyebabkan konsumen tertarik terhadap jamur tiram adalah faktor pribadi, dimana faktor ini berhubungan dengan usia, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, dan kepribadian. Para konsumen yang diwawancarai beberapa diantaranya mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan mereka tertarik terhadap jamur tiram karena jamur tiram bisa dijadikan sebagai bisnis yang mudah dilakukan dan menghasilkan keuntungan yang menjanjikan. Kemudian hal pribadi lainnya yang menyebabkan konsumen tertarik dengan jamur tiram karena jamur tiram dapat dijadikan sebagai bisnis yang dapat menguntungkan dan dapat dijadikan sebagai lapangan pekerjaan. Tentu saja hal ini dapat meningkatkan perekonomian seseorang. Selain faktor sosial dan pribadi ada faktor lain yang menyebabkan konsumen tertarik terhadap jamur tiram yaitu disebabkan oleh harga jamur yang relatif lebih murah dari tempat lainnya juga faktor lingkungan yang banyak mengkonsumsi jamur tiram dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Selain itu kualitas dari jamur tiram yang bisa dikatakan lebih baik daripada tempat pembudidayaan jamur tiram yang lain membuat konsumen sangat meminati jamur tiram ini. Kemudian lokasi tempat penjualan jamur tiram yang strategis juga membuat jamur tiram di Benua Anyar ini banyak diminati oleh konsumen. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor lainnya yang menyebabkan konsumen tertarik terhadap jamur tiram adalah karena faktor lokasi dan harga jamur tiram yang terjangkau dan kualitasnya yang baik.

Adapun tingkat ketertarikan konsumen terhadap jamur tiram di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan berada pada tingkat yang tinggi, hal ini disebabkan karena adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap produk tersebut, rasa ketertarikan, keinginan untuk berlangganan, keyakinan konsumen terhadap produk, dan keputusan konsumen untuk membeli.

Dari hasil wawancara dan setelah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketertarikan konsumen terhadap jamur tiram di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan berada pada kategori yang tinggi, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor sosial, pribadi, lingkungan dan harga dari jamur tiram.